

SARI

Afana, Nur. 2010. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Kegiatan Merangkum dengan Metode Kalimat dan Model Talking-stick Pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 12 Semarang*. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Haryadi, M.Pd., dan Pembimbing II: Drs. Hari Bakti M., M. Hum.

Kata kunci : membaca pemahaman, kegiatan merangkum, metode kalimat, dan model *talking-stick*.

Pada umumnya, keberhasilan keterampilan membaca diukur melalui kemampuan siswa memahami isi teks bacaan. Berdasarkan observasi awal, kemampuan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas XI bahasa SMA Negeri 12 Semarang masih relatif rendah belum mencapai tingkat maksimal untuk memperoleh pemahaman. Agar mampu membaca secara mendalam dan memahami isi dari bacaan yang dibaca, peneliti memperkenalkan kegiatan merangkum bacaan dengan metode kalimat dan model *talking-stick*.

Masalah penelitian ini yakni 1) bagaimanakah peningkatan membaca pemahaman dengan kegiatan merangkum dengan metode kalimat dan model *talking-stick* pada siswa kelas XI bahasa SMA Negeri 12 Semarang; 2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas XI bahasa SMA Negeri 12 Semarang ketika membaca pemahaman melalui kegiatan merangkum dengan metode kalimat dan model *talking-stick*. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan peningkatan membaca pemahaman dengan kegiatan merangkum dengan metode kalimat dan model *talking-stick* pada siswa kelas XI bahasa SMA Negeri 12 Semarang, 2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas XI bahasa SMA Negeri 12 Semarang ketika membaca pemahaman melalui kegiatan merangkum dengan metode kalimat dan model *talking-stick*.

Subjek penelitian ini yaitu keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan merangkum dengan sumber penelitian adalah siswa kelas XI bahasa SMA Negeri 12 Semarang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas tiga siklus yakni prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen Data dari penelitian ini diperoleh dengan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes hasil membaca pemahaman. Sementara itu, instrumen nontes berupa pedoman observasi, jurnal, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui kegiatan merangkum, dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II. Dari hasil prasiklus, nilai rata-rata yang dicapai sebesar 63,05. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 6,03 dan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69,08. Sementara pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 74,47, nilai rata-rata pada siklus II tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,39 dari siklus I, dan mengalami peningkatan pula sebesar 11,42 dari kondisi awal. Hasil analisis data

nontes yang meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto juga mengalami peningkatan dan menunjukkan adanya perubahan perilaku negatif ke positif. Siswa semakin antusias dan aktif dalam pembelajaran karena siswa senang dan menikmati kegiatan membaca pemahaman melalui kegiatan merangkum dengan metode kalimat dan model pembelajaran *talking-stick*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain 1) guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan metode kalimat dan model pembelajaran *talking-stick* dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, 2) bagi siswa sebaiknya aktif mengikuti kegiatan dalam pembelajaran dan selalu berlatih membaca terutama membaca pemahaman melalui kegiatan merangkum, dan 3) pembelajaran keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan merangkum dengan metode kalimat dan model pembelajaran *talking-stick*, perlu adanya pembenahan dan pengembangan metode dan model pembelajaran yang telah digunakan peneliti agar lebih mengena bagi siswa.

